

**ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN KAP,
DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2016-2018**

Titin Syahadatina*, Moh. Amin, Siti Aminah Anwar*****

Email : titinsyahadatina98@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, Ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 -2018. Jumlah perusahaan manufaktur yang di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan , pengamatan di peroleh dengan metode *purposive sampling*. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan SPSS. Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil penelitian ini bahwa hasil uji model menggunakan *omnibus test* menunjukkan bahwa Pergantian manajemen, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci : pergantian manajemen, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, kualitas audit

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Management Turnover, KAP Size, Client company size on audit quality in manufacturing companies listed on the IDX. The population in this study is the financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2016-2018 period. The number of manufacturing companies that were sampled in this study were 49 companies, observations were obtained by using the positive sampling method. The data analysis technique used is logistic regression analysis with SPSS. Based on the analysis conducted, the results of this study that the results of the test model using the omnibus test showed that the change of management, KAP Size, and Client Company Size affect the audit quality.

Keywords : management change, KAP size, client company size, audit quality

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa atau manufaktur dapat dilihat dari perkembangan dan stabilitas keuangannya. Hal tersebut dilihat dari data-data yang berkaitan dengan laporan aktivitas perusahaan terkait pembiayaan ataupun keuntungan hasil bisnis yang dijalankan. Adapun data-data tersebut terkumpul dalam suatu laporan yang disebut dengan laporan keuangan.

Astrini (2013) mendefinisikan laporan keuangan sebagai dokumen yang digunakan perusahaan untuk melaporkan setiap hasil aktifitas kepada berbagai kelompok pemakai yang dapat meliputi manajer, calon investor, investor, manajemen, dan pemerintah. Yang menjadi dasar dalam penentuan laporan dan

posisi kegiatan keuangan perusahaan ialah laporan keuangan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diwajibkan membuat laporan keuangan yang harus dipublikasikan.

Beberapa jenis laporan keuangan yang digunakan dalam perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas atau modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan tersebut dibuat sesuai periode tertentu untuk pemakai yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan yaitu pihak eksternal dan internal, dimana pihak eksternal ialah pihak dari luar perusahaan, seperti investor, kreditor dan juga pemerintah. Sedangkan pihak internal perusahaan yaitu pemilik perusahaan, pihak manajemen dan pemimpin perusahaan. Manajemen mengharapkan laporan keuangan yang di sajikan sebagai wujud pertanggung jawabannya dapat di percaya atau diterima oleh para pengguna laporan keuangan (Patitis, 2012).

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tidak selalu di percaya oleh pihak eksternal perusahaan, maka peran penting auditor ialah melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pembuatan laporan keuangan di harapkan sesuai dan benar guna untuk memberi informasi yang tepat, bisa di percaya, sehingga dapat dipahami oleh para pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan di periksa oleh KAP bersama dengan seorang auditor. Yang mana seorang auditor haruslah mempunyai sikap yang tidak mudah terpengaruh oleh siapapun.

Audit yang memiliki kualitas yang tinggi ialah audit yang memenuhi nilai yang memenuhi standar yang telah ditetapkan, dengan mutu yang tinggi dan independen, serta memiliki pertimbangan yang baik dalam mengambil keputusan dalam proses pengauditan yang memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standarisasi yang digunakan dalam melakukan audit meliputi (1) standar umum, yaitu, auditor harus memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang memadai, sikap ideologis yang serius dan menyeluruh, serta kemandirian keterampilan profesional; (2) penerapan standar kerja di tempat, yaitu perencanaan dan pengawasan audit ; Struktur pengendalian internal yang tepat, dan bukti audit yang cukup dan kompeten, (3) Standar pelaporan, yaitu konsistensi laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku umum, pernyataan tentang ketidakkonsistenan dalam penggunaan standar akuntansi yang berlaku umum, Konfirmasi informasi dan laporan keuangan secara keseluruhan.

Kualitas menjadi auditor ialah mempunyai sikap yang jujur, dan harus bebas dari setiap kewajiban terhadap kliennya, apakah itu manajer perusahaan atau pemilik perusahaan. Seorang auditor tidak hanya bertanggung jawab atas kewajibannya akan tentang kebenaran laporan keuangan, tetapi juga harus menepiskan kondisi yang bisa membuat orang tidak yakin akan kinerja yang dilakukannya (Agues, 1996:11). Pada era sekarang ini auditor dituntut untuk memiliki tanggung jawab dengan hasil periksaannya yang sesuai dengan aturan dan kode etik yang berlaku. Auditor berperan dalam penyajian akuntabilitas selama ia bekerja secara individu, dan bertanggung jawab apakah laporan keuangan yang disajikan tersebut wajar atau tidak dan apakah memenuhi kriteria yang ada.

Berdasarkan pemaparan tersebut bahwa auditor menentukan kualitas audit, yang mana hanya auditor yang bisa menemukan penyelewengan terhadap laporan keuangan. Teknikal auditor bisa menentukan tingkat penemuan akan

penyelewengan tersebut. Audit yang memiliki kualitas yang tinggi ialah audit yang memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam proses auditing dan juga terkait dengan mutu/kualitas seorang auditor haruslah memiliki sikap yang profesional. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Standarisasi yang digunakan dalam melaksanakan audit meliputi (1) auditor harus mempunyai keahlian yang bisa memenuhi dalam pencarian penemuan (2) seorang audit harus mempunyai standar pelaksanaan yang mencukupi terkait dengan perencanaan, (3) pelaporan keuangan yang disampaikan harus sesuai dengan ketentuan/standar yang telah ditetapkan.

Menurut (Wattkins et, al, 2004) “Kualitas audit juga ditentukan dari kemampuan audit dalam mengurangi dan meningkatkan kemurnian pada data akuntansi, audit atas laporan keuangan dilakukan oleh KAP Big-4 yang merupakan kantor akuntansi yang berskala internasional yang seharusnya dapat memberi kualitas audit yang tinggi. (Choi et, al, 2010). Mengatakan ada dua perspektif terkait bagaimana ukuran KAP dapat mempengaruhi kualitas audit. Pertama *economic dependence perspective*, KAP kecil Non Big-4, cenderung berkompromi terhadap kualitas audit, karena adanya ketergantungan ekonomi terhadap klien. Kedua *uniform quality perspective*, KAP besar Big-4 memfasilitasi pembagian dan transfer pengetahuan di antara kantor-kantor cabang (afiliasi) yang dimiliki sehingga mampu menciptakan kualitas audit yang seragam baik pada pusat maupun cabang”.

Selain pergantian manajemen dan ukuran KAP, ukuran perusahaan klien juga dapat berpengaruh pada kualitas audit. (Al- Thuneibat et al, 2011). Auditor dan klien memiliki hubungan yang bisa mendekatkan diri mereka jika mereka berhubungan dalam jangka waktu yang lama, kedekatan mereka inilah yang bisa menyebabkan lemahnya auditor dalam melakukan proses pengauditan sehingga ini bisa menyebabkan minusnya kualitas audit.

Dalam menjalankan tugasnya, auditor terkadang menghadapi konflik peran, karena mereka berusaha untuk menjalankan norma-norma profesional pada saat menjalankan tugas dalam mengambil keputusan. Dari penelitian-penelitian tersebut masih menunjukkan adanya perbedaan yang mempengaruhi kualitas audit perusahaan manufaktur di Indonesia, mengingat terdapat pihak yang mendukung dan bahkan tidak searah dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian lanjutan perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini diberi judul: **“ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN KAP, DAN UKURAN PERUSAHAAN KLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2018”**.

Rumusan Masalah

1. Mengetahui bagaimanakah pergantian manajemen, ukuran KAP dan ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Mengetahui bagaimanakah pergantian manajemen berpengaruh pada kualitas audit untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

3. Mengetahui bagaimanakah ukuran KAP berpengaruh pada kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
4. Mengetahui bagaimanakah ukuran perusahaan berpengaruh pada kualitas audit pada perusahaan manufaktur pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan bagaimanakah pergantian manajemen, ukuran KAP dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada kualitas audit di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pergantian manajemen terhadap keputusan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk kualitas audit.
3. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran KAP terhadap keputusan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk kualitas audit.
4. Memperoleh bukti mengenai pengaruh ukuran perusahaan klien pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

Kontribusi Penelitian

Teoritis

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk penelitian selanjutnya, menjadi masukan dan perkembangan ilmu khususnya tentang audit.

Praktis

Bagi Akademisi

Untuk bisa dijadikan referensi terkait penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini, dan bisa menjadi pandangan dalam mengembangkan wawasan.

Bagi Regulator

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan bagi pembuat regulasi yang berkenaan dengan kualitas audit di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori keagenan membahas hubungan antara prinsipal dan agen dalam pemisahan kepemilikan dan kontrol perusahaan, pemisahan berbagai pemasok modal, tanggung jawab risiko perusahaan internal, dan pemisahan keputusan dan fungsi kontrol.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), "hubungan keagenan merupakan hubungan kontrak antara prinsipal yang mempekerjakan agen untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Hubungan antara pemilik dan manajer sebenarnya sulit tercipta karena adanya perbedaan kepentingan. Masalah agensi lainnya juga karena adanya informasi asimetri antara prinsipal dan manajemen sebagai agen

memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan informasi yang dimiliki prinsipal. Maka didalam teori agensi, *auditor* memiliki peran sebagai penengah kedua belah pihak (prinsipal dan agen) yang berbeda kepentingan.

Dalam konsep agensi, prinsipal memberikan kewenangan kepada agen untuk mengambil keputusan karena agen lebih mengetahui dan memahami informasi mengenai kinerja perusahaan dibanding prinsipal (Nurin, 2014). Putra (2011) mengatakan dalam teori agensi ini, audit independen berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku mementingkan diri sendiri oleh agen. Dalam informasi ekonomi, pemilihan auditor yang dapat di percaya digunakan sebagai kejujuran manajemen (Dopuch dan Simunic, 1982 dalam Putra, 2011)".

Kualitas Audit

Kualitas audit yaitu ditentukan oleh orang yang mempunyai kompeten dalam dirinya. Kualitas audit ini juga ditentukan oleh wawasan dan pengetahuan auditor terkait dengan ilmu audit dan prakteknya didalam pekerjaan dan bagaimana proses mereka dalam menemukan temuan-temuan yang akan nanti menjadi bukti penyelewengan dalam suatu perusahaan. Menurut Jensen dan mecking (1976) prose audit membutuhkan tingkat yang selaras dengan informasi yang diharapkan oleh klien yang mana dengan adanya audit ini diharapkan mampu menangani kesalahan dalam proses pencatatan. Kualitas ialah hal pertama dan menjadi dasar dalam penilaian, maka dari itu kualitas audit harus tetap dipertahankan sebaik mungkin.

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas sebagai kemungkinan seorang auditor dalam kinerjanya yang mendeteksi dan mencari serta menemukan kesalahan dalam laporan keuangan, baik itu kesalahan yang disengaja maupun yang tidak sengaja. Kesalahan tersebut bisa berupa salah saji yang mana jika hal tersebut ditemukan maka akan dilaporkan dan ini menjadi suatu temuan.

Dari dua pernyataan diatas mengenai kualitas audit maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit ialah seorang auditor berperan penting dalam perkembangan ilmu audit dan kualitas audit kinerja seorang auditor akan menentukan baik buruknya kualitas audit, jika kinerjanya baik dalam mendeteksi adanya temuan dalam laporan keuangan maka akan menyebabkan baik pula kualitas audit tersebut.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa audit yang memiliki kualitas yang baik ialah dimana seorang auditornya memiliki kompeten dan independen dalam menjalani tugas-tugas yang harus dia selesaikan.

Pergantian Manajemen

Sulistiani dan Sudarno (2012) berpendapat bahwa "konflik keagenan yang terjadi antara pemilik perusahaan dengan manajemen dapat membuat perusahaan mengambil keputusan untuk melakukan pergantian manajemen. Manajemen yang baru akan mencari yang berkualitas sesuai dengan kebijakan dan pelaporan keuangan.

Nazri *et al* (2012) dalam Fitriani (2014) mengatakan bahwa biasanya, para pemangku kepentingan mengidentifikasi kelemahan manajemen sebagai imbalan atas dukungan mereka seterusnya. Berdasarkan teori agensi, manajemen dengan kepentingan para pemegang saham (*principal*). Teori keagenan memandang

antara hubungan auditor dan klien menjadi satu kontrak perikatan dan suatu perubahan pada pokok kontrak agen, sebagai akibat dari penunjukan manajer baru (agen).”

Dapat disimpulkan bahwasannya pergantian manajemen ini terjadi apabila terdapat konflik antara pemilik perusahaan dengan manajemen sehingga perusahaan mengambil keputusan untuk mengganti manajemen, ini akan menyebabkan perubahan didalam suatu perusahaan.

Ukuran KAP

Yang dimaksud dengan ukuran KAP yakni ialah adanya perbedaan besaran ukuran KAP dan ukuran tersebut terbagi menjadi dua macam yaitu KAP besar dan KAP kecil (Septyawana, 2017). KAP besar di anggap lebih mampu meningkatkan independensinya dibandingkan KAP kecil. KAP kecil dianggap mempunyai tingkatan yang lebih bawah dari KAP besar.

Perusahaan yang sudah di audit oleh KAP besar, maka perusahaan akan cenderung mempertahankan KAP tersebut karena perusahaan menganggap KAP besar lebih mampu menghasilkan audit yang berkualitas.

Ukuran Perusahaan Klien

Menurut (Atiase, 1985; Bamber, 1987; Lioriente *et al*, 2002). “Perusahaan kecil memiliki lingkup informasi yang lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memiliki analisis yang lebih tinggi (Christense et al., 2004; O’Brien dan Bhushan, 1990) dan persentase kepemilikan institusional yang lebih tinggi (O’Brien dan Bhushan, 1990). Selain itu, perhatian yang lebih besar oleh media di tunjukkan pada perusahaan besar sehingga perusahaan yang lebih kecil kurang diperhatikan oleh pemegang sahamnya dimana hal tersebut menandakan bahwa kurangnya informasi dan pengawasan yang lemah. Keadaan tersebut sangat kondusif untuk lebih memperlihatkan pengaruh peran informasi dan pengawasan audit.”

Sebab itu audit yang memiliki kualitas yang tinggi akan mengakibatkan membesarnya suatu perusahaan yang awal mulanya kecil. Sedangkan untuk atau bagi perusahaan yang memang sudah besar kualitas audit ini akan menjadi biasa aja, karena perusahaan yang besar tersebut sudah mempunyai sistem pengendalian intern yang cukup baik dibanding perusahaan yang masih pemula atau yang masih kecil.

Penelitian Terdahulu

Panjaitan, (2014) meneliti tentang “*pengeruh tenure*, ukuran KAP, dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit, dan mengambil sampel 193 perusahaan di Bursa Efek Indonesia (2010-2012). Penelitian ini bahwa Audit Tenure dan Spesialis auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit”.

Ni ketut ayu paramita (2015) “meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, umur publikasi, masa perikatan audit dan pergantian manajemen pada kualitas audit, dan mengambil sampel 78 perusahaan di Bursa Efek Indonesia (2011-20013). Penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan dan umur publikasi

tidak berpengaruh pada kualitas audit. Masa perikatan audit dan pergantian manajemen berpengaruh negatif pada kualitas audit.

Lamunuhia, (2017) meneliti tentang pengaruh *audit tenure*, rotasi KAP, ukuran perusahaan klien, dan spesialisasi auditor pada kualitas audit, dan mengambil sampel 38 perusahaan di Bursa Efek Indonesia (2003-2009). Penelitian ini menemukan bahwa tenur KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Selain itu auditor spesialis industri tampak memoderasi hubungan antara tenur KAP dengan kualitas audit, apabila auditor terspesialis maka dapat meningkatkan kualitas audit”.

HIPOTESIS PENELITIAN DAN KERANGKA KONSEPTUAL

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

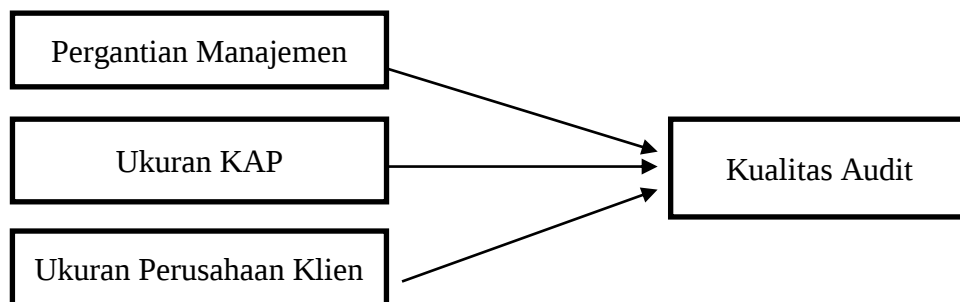
H₁: Pergantian manajemen, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien berpengaruh yang signifikan pada kualitas audit.

H_{1a}: Pergantian manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

H_{1b}: Ukuran KAP yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

H_{1c}: Ukuran perusahaan klien mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian empiris, yakni penelitian yang menjadikan teori sebagai pengukuran yang kemudian di uji dengan uji hipotesis dan mengukur variabel penelitian berupa angka dan uji statistik untuk menemukan korelasi antar variabel.

Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga dapat diakses melalui www.idx.id, sedangkan waktu yang digunakan ialah dari bulan maret hingga April 2020.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi yang digunakan terkait dengan penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini ada 49 perusahaan yang mana perusahaan ini sudah memenuhi kriteria sebagai berikut ini:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018
2. Perusahaan yang laporan keuangannya dipublikasikan pada akhir desember
3. Tidak mengalami kerugian
4. Perusahaan yang memakai mata uang rupiah

Definisi Operasional Variabel.

Kualitas Audit

Peneliti memakai opini *going concern*. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas audit digunakan variabel dummy yang mana ini melihat kecenderungan opini *going concern* yang akan diberi nilai 1. Sebaliknya jika tidak memiliki kecenderungan maka diberi nilai 0.

Pergantian Manajemen

Menurut Damayanti dan Sudarman (2007) pergantian manajemen dalam hal ini ialah pergantian salah satu kepemimpinan perusahaan yang bisa disebabkan oleh hasil dari rapat bersama antar pemegang saham dan pemimpin teratas perusahaan dan bisa juga atas keinginan sendiri. Terkait perubahan kepemimpinan ini bisa menyebabkan perubahan dalam bidang akuntansi dan lain sebagainya.

Ukuran KAP

KAP ialah bentuk dari organisasi akuntan publik yang mana sudah memperoleh izin sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Jasa seorang akuntan akan sangat penting dalam hal ini.

Ukuran perusahaan Klien

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan yang dimaksud ialah seberapa besar ukuran perusahaan yang ukurannya dilandaskan pada jumlah aset. Jika jumlah aset besar maka ukuran yang dimiliki perusahaan juga besar demikianlah sebaliknya jika ukuran perusahaan memiliki ukuran kecil maka jumlah aset yang dimiliki juga kecil.

Metode Analisis Data

Penelitian ini memakai analisis data yang berupa analisis regresi logistik. Dalam analisis ini yang diuji ialah pengaruh antar variabel X dan Y .

$$KA = a + X_1 PM + X_2 UK + X_3 UPK + e$$

Keterangan:

KA= Kualitas Audit

a= Nilai konstanta

β = Nilai koefisien regresi

PM= Pergantian Manajemen
UK= Ukuran KAP
UPK= Ukuran Perusahaan Klien
e = Residual eror

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel-variabel penelitian Pergantian manajemen, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit. Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PM	147	,000	1,000	,38776	,488904
UK	147	,000	1,000	,40816	,493174
UPK	147	11,983	19,658	15,0041 1	1,691619
KA	147	,000	1,000	,23129	,423101
Valid N (listwise)	147				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya variabel dalam penelitian ini memiliki nilai minimum atau nilai minimum rangkaian pengamatan, nilai maksimum adalah nilai maksimum rangkaian pengamatan, nilai rata-rata yakni total dari nilai yang ada didata yang kemudian dibagi dengan jumlah data yang ada. Sedangkan standar deviasi adalah nilai data dan nilai rata-rata. Akar kuadrat dari jumlah kuadrat selisih. Nilai rata-rata dibagi jumlah data paling banyak 147, seperti gambar di bawah ini:

X1 Pergantian manajemen berdasarkan perolehan nilai yang didapat *Statistic Descriptive* memiliki nilai *minimum* adalah sebesar 0, *maximum* adalah 1, *Mean* 0,387 dengan *standar deviasi* 0,488.

X2 ukuran KAP mempunyai nilai *minimum* adalah sebesar 0, *maximum* adalah 1, *Mean* 0,408 dengan *standar deviasi* 0,493.

Variabel ukuran perusahaan klien setelah dilakukan uji *Statistic Descriptive* memiliki nilai *minimum* adalah sebesar 11, *maximum* adalah 19,658, *Mean* 15,004 dengan *standar deviasi* 1,691.

Variabel kualitas audit memiliki nilai *minimum* adalah sebesar 0, *maximum* adalah 1, *Mean* 0,231 dengan *standar deviasi* 0,423.

Analisis Regresi Logistik

Tabel 2
hasil uji regresi logistik

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1(a)	PM	1,028	,438	5,522	1	,019	2,796
	UK	1,592	,474	11,280	1	,001	4,913
	UPK	-,109	,134	,665	1	,415	,897
	Constant	-,849	1,927	,194	1	,660	,428

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

1. Nilai $a = 1,028$ menggambarkan jika Pergantian manajemen, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien sama dengan 0 (nol) maka kualitas audit 1,028.
2. Nilai $b_1 = 1,592$ menggambarkan bahwa apabila ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien Pergantian manajemen, sebesar 1% maka akan meningkatkan kualitas audit sebesar 1,592.
3. Nilai $b_2 = -0,109$ menggambarkan bahwa apabila Pergantian manajemen dan ukuran perusahaan klien konstan maka setiap penambahan ukuran KAP sebesar 1% maka akan menurunkan kualitas audit sebesar 0,109.
4. Nilai $b_3 = -0,849$ menggambarkan bahwa apabila Pergantian manajemen dan ukuran KAP konstan maka setiap penambahan ukuran perusahaan klien sebesar 1% maka akan menurunkan kualitas audit sebesar 0,849.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (*Omnibus Test*)

Tabel 3
Hasil Uji Simultan (Uji F)

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	22,009	3	,000
	Block	22,009	3	,000
	Model	22,009	3	,000

Dalam penelitian ini dilakukan uji simultan guna uji simultan yaitu memberikan informasi terkait variabel X atau independen dalam penelitian ini ialah seperti Pergantian manajemen, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. variabel bebas menggunakan *omnibus test* yang ditampilkan pada tabel 4.12 memperoleh nilai *sig* model sebesar 0,000 ($0,00 < 0,05$).

Uji Statistik t (*Uji Wald*)

Tabel 4.13
Hasil Uji Statistik t

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1(a)	PM	1,028	,438	5,522	1	,019	2,796
	UK	1,592	,474	11,280	1	,001	4,913
	UPK	-,109	,134	,665	1	,415	,897
	Constant	-,849	1,927	,194	1	,660	,428

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

$$KA = -0,849 + 1,028 PM + 1,592UK - 0,109 UPK + e$$

1. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Pergantian manajemen Nilainya *Wald* sebesar 5,552 dan signifikannya $0,019 < 0,05$ (5%). hal ini mengartikan jika Pergantian manajemen mempunyai pengaruh pada kualitas audit. Pergantian manajemen memiliki *ratio* sebesar 2,796 dengan nilai B sebesar 1,028 hal ini menunjukkan logaritma natural dari 2,796 ini berarti bahwasannya pergantian manajemen memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini sekaligus membuktikan bahwa Pergantian manajemen memiliki pengaruh pada kualitas audit. penelitian ini sejala dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh paramita (2015).

2. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian ini terdapat ukuran KAP didapat Nilai *Wald* sebesar 11,280 dengan nilai *sig* 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 (5%) . yang menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. ukuran KAP memiliki *nilai ratio* sebesar 4,913 dengan nilai B sebesar 1,592 yang merupakan logaritma natural dari 4,913 ini mengartikan ukuran KAP mempunyai hubungan yang positif dengan kualitas audit.

Adapun penelitian ini hasilnya sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2012) yang mana hasil penelitian yaitu bahwa auditor akan memberikan *opini going concern* kepada perusahaan yang Memiliki kesulitan keuangan.

3. Pengaruh Ukuran perusahaan klien terhadap Kualitas Audit

Tabel diatas mencerminkan bahwa variabel ukuran perusahaan klien dengan Nilai *Wald* sebesar 0,194 dengan nilai sig 0,415 yang lebih besar dari 0,05 (5%). yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa auditor akan memberikan opini operasional berkelanjutan bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramita (2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji model menggunakan *omnibus test* menunjukkan bahwa Pergantian manajemen, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Hasil uji secara parsial didapatkan hasil bahwa Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
3. Hasil uji secara parsial didapatkan hasil bahwa Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
4. Hasil uji secara parsial didapatkan hasil bahwa Ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Saran

1. diharapkan bagi penelitian yang akan datang agar bisa menambah kurun waktu penelitiannya.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel agar lebih memperluas pengetahuan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan seperti *Audit Tenure*, spesialis auditor dan umur publikasi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 1996. Pemeriksaan Akuntan (*Audting*) Oleh Kantor Akuntan Publik. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Al-Thunibat, A.A. Dan Baker. 2011. *Do Audit Tenure And Size Contribute To Audit Quality. Empirical Evidence From Jordan*. Managerial Auditing Journal. Vol. 26. No. 4 317-224.
- Astrini, Novia Retno. 2013 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Swiching Secara *Voluntary*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang.
- Choi, Sy. Et Al. 2010. *General And Abdominal Obesity And Abdominal Visceral Fat Accumulation Associated With Coronary Artery Calcification In Coreanmen. Atherosclerosis*, 213,273-278
- Deangelo, L. 1982 *Auditor Size And Audit Quality*. Jurnal Accounting And Economics, Hal: 133-127.

Jensen, Roman Dan Maurice Pendlebury. 1996. *Public Sector Accounting*. Edition Pittman Publishing. London.

Paramita, N.A Latrini. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen Pada Kualitas Audit. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

*) Titin Syahadatina adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Siti Aminah Anwar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.